

**SKEMA PENILAIAN  
KESESUAIAN PIHAK  
PERTAMA  
PENGELOLAAN  
PARIWISATA ALAM  
BERDASARKAN SNI  
8013:2014**

## DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN.....	3
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan .....	4
B. PENILAIAN KESESUAIAN .....	5
1. Ruang Lingkup .....	5
2. Alat Penilaian Kesesuaian .....	5
3. Dokumen Acuan .....	5
4. Istilah dan definisi .....	7
5. Persyaratan Penilai Kesesuaian Pihak Pertama .....	9
6. Tahapan Skema Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama.....	9
7. Tinjauan ( <i>review</i> ) .....	11
8. Informasi Publik dan Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam.....	11
C. Skema Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama dan Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam.....	15
Lampiran 1. Dokumen <i>excel</i> /Borang Isian.....	17
Lampiran 2. Format Rekaman Pemenuhan <i>Verifier</i> .....	49
Lampiran 3. Format Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam .....	50
Lampiran 4. Surat Pernyataan Komitmen .....	51
Lampiran 5. Contoh Informasi Publik yang disampaikan .....	52

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam aktivitas ekonomi dunia yang perkembangan kedepannya menuntut pengelolaan yang lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan manusia Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya. Dalam hal ini, pariwisata alam merupakan salah satu kekuatan utama produk pariwisata Indonesia selain produk wisata budaya ataupun produk wisata buatan lainnya. Wisata alam berkaitan erat dengan tempat atau objek yang lingkungannya masih alami, unik, dan asli. Objek seperti ini dapat ditemui pada setiap objek daya tarik wisata yang dikelola di dalam kawasan hutan Indonesia.

Kegiatan pariwisata alam yang dilakukan di dalam kawasan hutan haruslah tetap mempertahankan bentang alam, perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, selaras dengan sosial budaya masyarakat setempat, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, pengusaha maupun pemerintah serta tetap menjamin kepuasan, keselamatan, dan kenyamanan pengunjung objek daya tarik wisata alam tersebut. Secara lebih spesifik, pengelolaan pariwisata alam haruslah dilakukan dengan memperhitungkan pemanfaatan jasa lingkungan yang optimal dan berdasarkan daya dukung masing-masing ekosistem yang ada.

Pengelolaan kegiatan wisata alam yang tepat tentunya dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap alam, sehingga timbul "rasa memiliki" pada alam sekitar.

Setiap kegiatan wisata tentunya akan memberikan dampak terhadap aspek ekologis, ekonomi, maupun sosial-budaya pada kawasan hutan atau kawasan lainnya yang menjadi areal pengelolaan. Dampak negatif dari kegiatan wisata alam perlu diminimalisir dan dikontrol agar tidak berdampak luas.

Objek daya tarik wisata alam utama yang menjadi magnet dalam setiap kegiatan wisata alam harus tetap terpelihara keberadaan dan kualitas lingkungannya. Setiap potensi dampak negatif seperti vandalisme, kerusakan vegetasi, polusi, dan limbah harus dapat diukur, dicegah, dan ditangani.

Diperlukan sebuah alat monitoring yang telah terstandardisasi secara nasional untuk memastikan pariwisata alam dikelola sesuai prinsip-prinsip pariwisata alam agar tidak terjadi kerusakan pada kawasan pariwisata alam tersebut. Alat monitoring tersebut akan tersedia melalui pengembangan skema penilaian kesesuaian yang mengacu pada prinsip, kriteria dan

indikator dari SNI 8013:2014 tentang Pengelolaan Pariwisata Alam sehingga dapat mendukung kegiatan pengelolaan pariwisata alam yang lestari, selaras, serasi dan seimbang didalam maupun diluar kawasan hutan.

## **2. Tujuan**

Tujuan pedoman ini adalah memberikan panduan yang memudahkan pengelola pariwisata alam dalam melakukan penilaian kesesuaian pihak Pertama dan melakukan peningkatan pengelolaan pariwisata alam berdasarkan SNI 8013:2014.

## **B. PENILAIAN KESESUAIAN**

### **1. Ruang Lingkup**

Dokumen ini berlaku sebagai acuan pelaksanaan penilaian kesesuaian pihak Pertama dan untuk mengkomunikasikan peningkatan pengelolaan pariwisata alam di kawasan hutan dan/atau kawasan lainnya yang berada dalam pembinaan KLHK untuk dikelola dengan prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata alam.

### **2. Alat Penilaian Kesesuaian**

Alat penilaian kesesuaian mengacu pada SNI 8013:2014 pengelolaan pariwisata alam dengan format borang isian penilaian kesesuaian pihak Pertama sebagaimana Lampiran 1.

### **3. Dokumen Acuan**

- a. UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- b. UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
- c. PP No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- d. PP No. 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar
- e. PP No. 3 Tahun 2008 jo PP No. 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan, Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan
- f. PP No. 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam
- g. PP No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pariwisata Nasional
- h. PP No. 28 tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
- i. PP No. 12 tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan
- j. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.41/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
- k. PP No. 108 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 28 tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
- l. Peraturan Menteri Kehutanan P.22/MENHUT-II/2012 tentang Pedoman Kegiatan Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Hutan Lindung

- m. PermenLHK No. 76 Tahun 2015 tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam
- n. Peraturan Menteri LHK No. 31/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2016 tentang Pedoman Kegiatan Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Hutan Produksi
- o. Peraturan Menteri LHK No. P.98/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018 tentang Tata Cara Penyusunan, Penilaian, dan Pengesahan Rencana Pengelolaan Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi
- p. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 27 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Taman Rekreasi
- q. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- r. Peraturan Menteri LHK No. P.49/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2017 tentang Kerjasama Pemanfaatan Hutan pada KPH
- s. Peraturan Menteri LHK No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
- t. Peraturan Menteri LHK No. P.8/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2019 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam
- u. Peraturan Dirjen PHKA No. P.2/IV-SET/2012 tentang Pembangunan Sarana Pariwisata Alam di Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam
- v. Peraturan Dirjen Planologi No. P.5/VII-WP3H/2012 tentang Petunjuk Teknis Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan pada KPHP dan KPHL
- w. Peraturan Dirjen PHKA No. 5/IV-SET/2015 tentang perubahan atas Perdirjen PHKA No. 3/IV-SET/2011 tentang Pedoman Penyusunan Desain Tapak Pengelolaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya Dan Taman Wisata Alam
- x. Peraturan Dirjen PHPL No. P. 4/PHPL/SET/4/2017 tentang Penyusunan Desain Tapak dan Desain Fisik, Pemberian Tanda Batas, Pembangunan Sarana Prasarana Pengusahaan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam dan Tempat Istirahat Pada Hutan Produksi
- y. Peraturan Dirjen PHPL No. P. 6/PHPL/SET/4/2018 Tentang Rencana Kerja Usaha Dan Rencana Kerja Usaha Tahunan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Hutan Produksi.
- z. Peraturan Dirjen KSDAE No. P.6/KSDAE/SET/KUM.1/6/2018 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

aa. Perdirjen PDASHL No. P. 12/PDASHL/SET/KUM.1/5/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Dirjen PDASHL No. P.6/PDASHL/SET/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Penyusunan Desain Tapak Pengelolaan Pariwisata Alam di Hutan Lindung.

#### **4. Istilah dan definisi**

Untuk keperluan pedoman ini, istilah dan definisi berikut digunakan:

a. DED

Suatu perancangan proses yang mencakup pengaturan rencana tata letak (*site plan*) dalam bentuk gambaran arsitektur fisik (*architecture design*) dari sarana prasarana pariwisata alam berdasarkan aspek fungsi, nilai estetika dan aspek sosial budaya

b. Desain Tapak Pengelolaan Pariwisata Alam

pembagian ruang pengelolaan pariwisata alam di zona/blok pemanfaatan dan zona/blok perlindungan/rimba/bahari yang diperuntukkan bagi ruang publik dan ruang usaha penyediaan jasa/sarana pariwisata alam

c. Dokumen penataan ruang untuk areal pariwisata alam

Segala bentuk dokumen yang menunjukkan batasan jelas areal pariwisata alam yang dikelola oleh pengelola pariwisata alam

d. Dokumen Perencanaan

Segala bentuk dokumen yang memuat proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan, dengan memperhitungkan sumber dana yang tersedia.

e. Laporan Daya Dukung Kawasan

Laporan yang berisi analisis kemampuan kawasan hutan/non hutan untuk menampung kegiatan pariwisata alam

f. Penilaian Kesesuaian

Kegiatan untuk menilai bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi persyaratan acuan

g. Penilai Kesesuaian

Personel yang ditunjuk oleh pengelola kawasan/kepala UPT/kepala KPH untuk melakukan kegiatan Penilaian Kesesuaian

h. Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama

Kegiatan penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi yang menyediakan objek

i. Ruang Publik

Bagian dari blok pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam pada hutan produksi karena letak, kondisi dan potensinya dimanfaatkan untuk kepentingan pengelolaan pengunjung dan perusahaan penyedia jasa wisata alam dan sarana pendukung wisata alam, yang dikelola oleh pengelola hutan produksi.

j. Ruang Usaha

Bagian dari blok pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam pada hutan produksi karena letak, kondisi dan potensinya dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan penyedia sarana wisata alam, yang dikelola dan diusahakan oleh pihak ketiga.

k. Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam pada Hutan Produksi (RKUPJLWA-HP)

Rencana kerja jangka panjang yang disusun oleh pemegang izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam pada kawasan hutan produksi berdasarkan RPJL dan RPKH atau RPHJP, serta memuat kegiatan dan usaha untuk Penyedia Jasa Wisata Alam (PJWA) dan/atau Penyedia Sarana Wisata Alam (PSWA).

l. Rencana Kerja Usaha Tahunan (RKUT)

Rencana kerja selama jangka 12 (dua belas) bulan, yang merupakan penjabaran dari RKUPJLWA-HP.

m. Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP)

Rencana pengelolaan hutan untuk seluruh wilayah kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun

n. Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Pendek (RPHJPD)

Rencana pengelolaan hutan untuk kegiatan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

o. Rencana Pengaturan Kelestarian Hutan (RPKH)

Dokumen pada Perum Perhutani yang berisi rencana pengelolaan hutan selama 10 (sepuluh) tahun untuk daur menengah/panjang atau 5 (lima) tahun untuk daur pendek, yang berazaskan kelestarian Sumber Daya Hutan dengan mempertimbangkan keseimbangan lingkungan dan sosial, yang disusun menurut Kelas Perusahaan pada setiap Bagian Hutan dari suatu KPH.

p. Rencana Teknik Tahunan (RTT)

Rencana kerja pengelolaan hutan selama 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari RPKH.

q. Rencana Induk Pariwisata Alam

Pedoman, acuan bagi pengembangan pariwisata alam sehingga pembangunan dan pengelolaan pariwisata alam akan lebih terarah sehingga pembangunan berwawasan



lingkungan yang berkelanjutan, sesuai dengan kepentingan masyarakat lokal, dan berorientasi pada perolehan nilai tambah ekonomi yang tinggi

r. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Alam Nasional

Dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan nasional yang merupakan acuan operasional pembangunan pariwisata nasional

s. Sertifikasi

Rangkaian kegiatan Penilaian Kesesuaian yang berkaitan dengan pemberian jaminan tertulis bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi Standar dan/atau regulasi

t. Site Plan/Rencana Tata Letak

Panduan rancang bangun pada areal yang dibebani izin usaha penyediaan sarana wisata alam dalam pengendalian pemanfaatan areal berdasarkan rencana tata waktu dan rencana investasi

u. Zonasi

Pembagian/penataan kawasan yang dijadikan tempat kegiatan dengan mempertimbangkan kajian-kajian dari aspek-aspek ekologis, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat

## **5. Persyaratan Penilai Kesesuaian Pihak Pertama**

- 5.1. Pelaksanaan penilaian kesesuaian pihak Pertama dilakukan oleh penilai kesesuaian
- 5.2. Penilai kesesuaian ditunjuk secara formal oleh lembaga/instansi pengelola objek wisata alam untuk melakukan penilaian kesesuaian secara mandiri
- 5.3. Penilai kesesuaian pengelolaan pariwisata alam adalah:
  - a) Pejabat fungsional (Pengendali Ekosistem Hutan, Penyuluh Kehutanan, dll) jenjang ahli atau staf teknis lainnya;
  - b) Memiliki dasar pengetahuan tentang penataan fungsi ruang, pengamanan, pengelolaan kawasan, pengelolaan produk wisata alam, perencanaan, pengelolaan pengunjung, penyediaan sarana prasarana, pengelolaan sarana prasarana, penataan kelembagaan, pengelolaan dampak negatif dan bahaya kegiatan pengelolaan, untuk lingkup pariwisata alam.
  - c) Untuk menjaga objektivitas hasil penilaian kesesuaian pengelolaan pariwisata alam, penilai kesesuaian merupakan personil internal dari objek wisata tersebut yang bukan bagian dari personil yang terlibat langsung dalam operasional objek wisata yang dinilai.

## **6. Tahapan Skema Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama**

- 6.1. Administrasi

6.1.1. Penilai kesesuaian harus melengkapi format informasi terkait pengelola pariwisata alam dan objek wisata alam yang dikenai penilaian kesesuaian sesuai informasi yang tertera pada 6.1.2.

6.1.2. Format informasi terkait pengelola pariwisata alam yang perlu dilengkapi yaitu:

- a) Nama objek Wisata Alam, Jenis areal (kawasan/non-kawasan hutan), Alamat areal objek wisata alam, luasan areal objek wisata alam
- b) Nama Lembaga/Instansi Pengelola, Alamat kantor Lembaga/Instansi Pengelola, serta nama dan kedudukan atau jabatan personel yang bertanggungjawab atas pengajuan permohonan penilaian kesesuaian pihak pertama,
- c) Nama penilai, alamat surat elektronik/kontak penilai, kedudukan/jabatan personel yang melakukan penilaian kesesuaian
- d) Tanggal penilaian kesesuaian
- e) Legalitas pengelolaan areal oleh pengelola pariwisata alam
- f) Pernyataan bahwa pengelola pariwisata alam bertanggungjawab penuh atas kebenaran pemberian informasi yang disampaikan dalam pelaksanaan penilaian kesesuaian dan bersedia memberikan akses terhadap lokasi dan/atau informasi yang diperlukan oleh Penilai Kesesuaian dalam melaksanakan penilaian kesesuaian pihak Pertama.

## 6.2. Pelaksanaan Penilaian Kesesuaian

6.2.1. Identifikasi Kondisi awal

- a) Identifikasi kondisi awal merupakan tahapan pertama penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh penilai kesesuaian terhadap objek wisata alam sesuai penugasan dari pengelola
- b) Pada tahapan ini, penilai kesesuaian mengidentifikasi pemenuhan indikator SNI 8013:2014 berdasarkan ketersediaan *verifier* di areal pengelolaan objek wisata alam. Dalam melakukan identifikasi, penilai kesesuaian menggunakan borang penilaian kesesuaian sebagaimana pada Lampiran 1 dan format rekaman pemenuhan *verifier* sebagaimana pada Lampiran 2.
- c) Hasil dari identifikasi awal penilaian kesesuaian merupakan *baseline* kondisi pengelolaan pariwisata alam dan rekaman pemenuhan *verifier* untuk selanjutnya dilaporkan kepada pengelola.

6.2.2. Berdasarkan *baseline* kondisi pengelolaan pariwisata alam, pengelola menyusun rencana peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam yang

dikelolanya sesuai kemampuan dan kebutuhan dari objek wisata alam berdasarkan SNI 8013:2014. Adapun format rencana peningkatan pengelolaan pariwisata alam sebagaimana pada Lampiran 3.

- 6.2.3. Rencana peningkatan pengelolaan pariwisata alam tersebut ditandatangani oleh pimpinan puncak pengelola pariwisata alam sebagai bentuk komitmen peningkatan pengelolaan pariwisata alam sesuai SNI 8013:2014 dengan ketentuan waktu perbaikan dilakukan selama 2 (dua) tahun.
- 6.2.4. Evaluasi peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam dilakukan oleh pengelola objek wisata alam sesuai dengan dokumen rencana peningkatan pengelolaan pariwisata alam paling lambat 2 (dua) bulan setelah berakhirnya waktu peningkatan pengelolaan pariwisata alam yang telah ditetapkan oleh pengelola.
- 6.2.5. Pengelola diwajibkan melakukan penilaian kesesuaian kembali setelah 2 (dua) tahun untuk menunjukkan *progress* peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam sesuai kriteria dan indikator SNI 8013:2014.

## **7. Tinjauan (*review*)**

- 7.1. Apabila diperlukan, Badan Standardisasi Instrumen LHK cq. satuan kerja yang menangani standardisasi dapat melakukan tinjauan (*review*) lapangan untuk memastikan skema berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 7.2. Tinjauan (*review*) dilakukan oleh Badan Standardisasi Instrumen LHK cq. satuan kerja yang menangani standardisasi bersama Tim Review Penerapan dan Penilaian Kesesuaian SNI 8013:2014 yang terdiri dari perwakilan unit kerja Eselon I pembina dengan didampingi oleh penilai kesesuaian pada objek wisata yang dinilai.

## **8. Informasi Publik dan Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam**

- 8.1. Informasi Publik
  - 8.1.1. Informasi publik minimum berupa spanduk dan/atau plakat. Informasi publik dapat juga disampaikan dengan memanfaatkan media elektronik ataupun media sosial lainnya.
  - 8.1.2. Pengelola objek wisata alam wajib mengkomunikasikan rencana pengelolaan pariwisata alam yang lestari, selaras, serasi dan seimbang dalam bentuk informasi publik. Informasi yang disampaikan berisi komitmen pengelola untuk melakukan peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam sesuai dengan SNI 8013:2014. Contoh sebagaimana pada Lampiran 4.

8.1.3. Pengelola objek wisata alam dapat mengkomunikasikan *progress* capaian pengelolaan pariwisata alam yang telah dilakukan dengan menambahkan informasi persentase tingkat capaian pemenuhan kriteria dan indikator SNI 8013:2014 pada informasi publik sesuai butir 8.1.1. Misal: Pengelola objek wisata alam memasang spanduk/plakat di area objek wisata alam atau pengumuman di media sosial fasilitas publik yang menyatakan bahwa objek wisata alam telah memenuhi persentase sekian dari kriteria dan indikator SNI 8013:2014 (*tentative*), dan berkomitmen untuk melakukan peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam yang dikelola sesuai SNI 8013:2014.

## 8.2. Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam

Pengelola menindaklanjuti hasil penilaian kesesuaian pihak Pertama dengan menandatangani Surat Komitmen rencana peningkatan pengelolaan pariwisata alam. Surat Komitmen peningkatan pengelolaan pariwisata alam tersebut diketahui oleh pengelola kawasan dimana objek wisata yang dinilai tersebut berada. Borang isian Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama dan rekaman berupa daftar bukti pemenuhan kriteria adalah lampiran yang tidak terpisahkan dari Surat Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam. Tanggung jawab rencana peningkatan pengelolaan pariwisata alam berada pada pengelola objek wisata alam.

Langkah-langkah penyampaian Surat Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam kepada Badan Standardisasi Instrumen LHK cq. satuan kerja yang menangani standardisasi sebagai berikut:

- a) Mengunduh (*download*) berkas elektronik (*softcopy*) Rekaman Daftar Bukti Pemenuhan *Verifier* (lampiran 2), Tabel Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam (lampiran 3), Surat Pernyataan Komitmen peningkatan pengelolaan pariwisata alam (lampiran 4) dari website **<http://pusfaster.bsilhk.menlhk.go.id>**.
- b) Mengisi dan menandatangani Tabel Rekaman Daftar Bukti Pemenuhan *Verifier*, Tabel Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam, Surat Pernyataan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam;
- c) Memindai (scan) Rekaman Daftar Bukti Pemenuhan *Verifier* yang telah diisi, ditandatangani, dan disimpan dalam format *.pdf* dengan nama: *TabelRekamanVerifier\_NamaPengelola\_NamaObjekWisata\_Tanggal.pdf*

### **Contoh:**

*TabelRekamanVerifier\_KHPekalonganBaratPerumPerhutani\_TWAGuci\_17Oktober2020.pdf*

- d) bukti rekaman yang melampiri Rekaman Daftar Bukti Pemenuhan *Verifier* turut dilampirkan pada saat Registrasi Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam sebagaimana butir 8.3.
- e) memindai (scan) Tabel Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam yang telah diisi, ditandatangani, dan disimpan dalam format *.pdf* dengan nama: *TabelRencanaPeningkatanPengelolaanPariwisataAlam\_NamaPengelola\_NamaObjekWisata\_Tanggal.pdf*

**Contoh:**

*TabelRencanaPeningkatanPengelolaanPariwisataAlam\_KHPekalonganBaratPerumPerhutani\_TWAGuci\_17Oktober2020.pdf*

- f) memindai (*scan*) Surat Pernyataan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam yang telah diisi, ditandatangani, dan disimpan dalam format *.pdf* dengan nama:

*SuratPernyataanKomitmenRencanaPeningkatanPengelolaanPariwisataAlam\_NamaPengelola\_NamaObjekWisata\_Tanggal.pdf*

**Contoh:**

*SuratPernyataanKomitmenPeningkatanPengelolaanPariwisataAlam\_KHPekalonganBaratPerumPerhutani\_TWAGuci\_17Oktober2020.pdf*

8.3. Registrasi Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, c.q satuan kerja yang menangani standardisasi memfasilitasi penyediaan informasi publik yang berisi daftar objek wisata alam yang telah melakukan Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama dan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam berdasarkan SNI 8013:2014. Fasilitas tersebut dapat diakses langsung pada website **<http://pusfaster.bsilhk.menlhk.go.id>**.

Badan Standardisasi Instrumen LHK c.q satuan kerja yang menangani standardisasi melakukan kompilasi terhadap Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama dan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam berdasarkan SNI 8013:2014 dalam bentuk informasi publik dan/tanpa verifikasi.

Langkah-langkah registrasi Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama dan Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam berdasarkan SNI 8013:2014 sebagai berikut:

- a) Mengisi formulir registrasi secara daring (*online*) di website **<http://pusfaster.bsilhk.menlhk.go.id>** atau **<http://bit.ly/RegistrasiPPA>**;
- b) Mengunggah (*upload*) berkas elektronik (*softcopy*) Surat Pernyataan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam yang telah diisi dan ditandatangani (Lampiran 4);
- c) Mengunggah (*upload*) berkas elektronik (*softcopy*) lampiran Surat Pernyataan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam yang terdiri dari:
  - Borang isian Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama (Lampiran 1);
  - Tabel Rekaman *verifier* yang berupa daftar bukti pemenuhan kriteria berisi teks, gambar maupun foto bukti pemenuhan masing-masing kriteria. Teks, gambar dan foto yang disampaikan mengacu kepada kolom Alat Penilaian (*verifier*) pada borang isian (Lampiran 2);
  - Tabel Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam (Lampiran 3).

**C. Skema Penilaian Kesesuaian Pihak Pertama dan Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam**

<b>No.</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Penilai Kesesuaian</b>	<b>Pengelola Objek Wisata Alam</b>	<b>Pengelola Kawasan/ KKPH/ Kepala UPT/Kepala Dinas</b>	<b>Eselon I Pembina</b>	<b>Pustanlinghut</b>	<b>Publik</b>
1.	Mengusulkan Penilai Kesesuaian		X				
2.	Menetapkan Penilai Kesesuaian			X			
3.	Pelaksanaan PK	X					
4.	Melaporkan Hasil PK	X					
5.	Menyusun Rencana Pengelolaan		X	X (mengetahui)			
6.	Mengajukan dan Menandatangani Surat Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam		X	X (mengetahui)			
7.	Menyampaikan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam kepada Sekjen Cq. Pustanlinghut dan Eselon I Pembina		X	X (mengetahui)	X (menerima laporan)	X (menerima laporan)	
8.	Publikasi Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam (spanduk diluar/komitmen pada ruang kantor)		X				
9.	Kompilasi Hasil PK 1 Dan Surat Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam					X	
10.	Publikasi Daftar Objek Wisata Yang Telah Melakukan Komitmen Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam					X	

<b>No.</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Penilai Kesesuaian</b>	<b>Pengelola Objek Wisata Alam</b>	<b>Pengelola Kawasan/ KKPH/ Kepala UPT/Kepala Dinas</b>	<b>Eselon I Pembina</b>	<b>Pustanlinghut</b>	<b>Publik</b>
11.	Mengkompilasi Dan Melaporkan Status Pengelolaan Pariwisata Alam di Indonesia setiap tahunnya					X	
12.	Memfasilitasi Mekanisme Masukan dari Publik Terhadap Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam yang dilakukan oleh Pengelola Objek					X (langsung ke pengelola, tembusan ke eselon I)	
13.	Memberikan Masukan Terhadap Pelaksanaan Peningkatan atau Melaporkan Kepada Sarana Pengaduan terhadap Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam						X
14.	Menindaklanjuti Masukan Kepada Eselon I Terkait Cq. Pengelola Objek Wisata.					X	



**Lampiran 1. Dokumen *exce*/Borang Isian**

**INFORMASI PENGELOLAAN PARIWISATA ALAM**

**A. Penataan Fungsi Ruang**

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	Memperhatikan Potensi sumber daya	Ada pengaturan fungsi ruang/areal	a. Dokumen penataan ruang untuk areal pariwisata alam/RKU/RPHD/RPH/Rencana Pengelolaan Zonasi (KKP)/RIPDA/RIPNAS (wajib)	Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
2	Memperhatikan keberadaan jenis endemik, langka sesuai kaidah, norma, dan estetika	ada pengalokasian ruang untuk melindungi spesies endemik, langka dan dilindungi	b. Dokumen Rencana Pengelolaan/Rencana Teknis Pemanfaatan (KKP), c. Dokumen desain tapak, DED (Pengelola tidak wajib, Swasta wajib)	Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
3	memperhatikan ODTW utama kawasan	ada pengalokasian ruang untuk kelestarian ODTW utama (ket: ODTW	d. butir b dan c khusus kawasan hutan dan lainnya yang dikelola oleh masyarakat	Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
		utama menjadi ruang publik)	lokal/setempat/hukum adat tidak dipersyaratkan				
4	Mendukung Kelestarian ODTW Utama	Ada alokasi fungsi ruang untuk sumberdaya lain yang mendukung ODTW utama		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
5	Mencegah Vandalisme pada ODTW Utama	1. ada alokasi ruang untuk penyaluran kreativitas (vandalisme yang iseng)		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
6		2. ada pengalokasian ruang sesuai daya dukung wisata		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
		alam (vandalisme karena kegiatan)					
7	Memperhatikan Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat Setempat	Penataan fungsi ruang mengakomodir modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat setempat (hasil konsultasi publik)		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
8	Memperhatikan Sosial Budaya Masyarakat	alokasi ruang yang selaras dengan sosial budaya masyarakat (tidak mengganggu struktur sosial dan pola budaya masyarakat)		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
9	Memperhatikan Akses Masyarakat	ada alokasi ruang yang mengakomodir pemanfaatan sumber daya secara tradisional oleh masyarakat lokal		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
10	Membuka ruang pelayanan prima	ada pengaturan fungsi ruang yang mendukung pelayanan prima (alur penerimaan pengunjung s.d keluar teratur)		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
11	Dilaksanakan interpretasi yang baik	sudah mengalokasikan jalur2 interpretasi (jalur intrepetasi		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
		juga dapat memberikan banyak informasi kepada pengunjung)/loop trail					
12	Membuka ruang keselamatan pengunjung dan sumber daya/objek	ada pengalokasian ruang untuk menjamin keselamatan pengunjung dan sumberdaya/ruang untuk fasilitas penunjang		Dokumen wajib tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan memenuhi indikator	Beri Nilai
					<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	

## B. Pengamanan

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	Memperhatikan Potensi sumber daya	Ada program pengamanan untuk terpeliharanya lansekap alami	ada mekanisme untuk pengamanan	melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
2	Memperhatikan keberadaan jenis endemik, langka sesuai kaidah, norma, dan estetika	Ada program pengamanan untuk terpeliharanya spesies endemik/langka/dilindungi		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
3	memperhatikan ODTW utama kawasan	Ada program pengamanan untuk kelestarian ODTW utama (ket: ODTW utama menjadi ruang publik)		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
						terdokumentasi), sesuai indikator	
4	Mendukung Kelestarian ODTW Utama	Ada program pengamanan untuk sumberdaya lain yang mendukung ODTW utama		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
5	Mencegah Vandalisme pada ODTW Utama	ada program pengamanan dan pengawasan terhadap aktivitas pengunjung (ada pos pengamanan, petugas)		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
6	Memperhatikan Pemberdayaan Modal Sosial	pengamanan mengakomodir modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat setempat		melaksanakan tapi belum ada panduan	melaksanakan, sudah ada panduan	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
	Masyarakat Setempat			(informasi terdokumentasi)	(informasi terdokumentasi)	terdokumentasi), sesuai indikator	
7	Memperhatikan Sosial Budaya Masyarakat	Pengamanan melibatkan masyarakat		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
8	Memperhatikan Akses Masyarakat	pengamanan mengakomodir pemanfaatan sumber daya secara tradisional oleh masyarakat lokal (tidak hanya akses tapi juga sumber daya alam)		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
9	Membuka ruang pelayanan prima	pengunjung terjamin keamanannya saat		melaksanakan tapi belum ada panduan	melaksanakan, sudah ada panduan	melaksanakan, sudah ada panduan	Beri Nilai



No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
		berkunjung, sumberdayanya juga aman		(informasi terdokumentasi)	(informasi terdokumentasi)	(informasi terdokumentasi), sesuai indikator	
10	Dilaksanakan interpretasi yang baik	pada spot tertentu yang rawan ada pengamanan dan pengawasan terhadap pengunjung dan sumber daya		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
11	Membuka ruang keselamatan pengunjung dan sumber daya/objek	pengamanan menjamin keselamatan pengunjung dan sumberdaya/ruang untuk fasilitas penunjang		melaksanakan tapi belum ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi)	melaksanakan, sudah ada panduan (informasi terdokumentasi), sesuai indikator	Beri Nilai
						<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>

### C. Pengelolaan Kawasan

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	Meningkatkan nilai ekonomi dan peluang usaha untuk masyarakat dan menjamin terciptanya peluang/kesempatan kerja sumber2 ekonomi masyarakat	adanya pengalokasian khusus untuk masyarakat berusaha, adanya pengembangan peluang usaha masyarakat, adanya pengembangan kegiatan usaha (atraksi budaya, jualan, pemandu wisata, pegawai)	Rekaman daftar masyarakat lokal yang melakukan kegiatan usaha didalam areal wisata (sebagai pedagang, pemandu wisata, dan pegawai pengelola)	Rekaman tidak tersedia	Rekaman tersedia	Rekaman tersedia dan termutakhir	Beri Nilai
2	Meningkatkan sumber pendapatan dan menjamin kelangsungan usaha	ada pengalokasian areal usaha bagi investor, adanya kepastian dan kelestarian usaha	a. Dokumen Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam/MoU	Dokumen dan Rekaman tidak tersedia	Dokumen dan Rekaman tersedia	a. Dokumen dan Rekaman tersedia dan termutakhir b. Trend pendapatan positif	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
		secara legal, ada kerjasama antara investor dan pengelola (tbd), adanya keuntungan secara finansial untuk pengusaha	pengelola kawasan dengan investor b. Rekaman rekapitulasi laporan keuangan pengelola/investor yang positif				
3	Memelihara potensi nilai ekonomi kawasan hutan, dan meningkatkan PNBP, atau sumber lain	adanya manfaat ekonomi secara finansial bagi pemerintah daerah dan/atau pemerintah pusat	Laporan penerimaan PNBP dan sumber lain	Laporan tersedia	Laporan tersedia	Laporan tersedia dan termutakhir	Beri Nilai
						<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>

#### D. Pengelolaan Produk Wisata Alam

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	a. Memperhatikan terpeliharanya Lansekap Alami, Spesies Endemik/ Langka/	Ada informasi daya dukung kawasan	a. Laporan daya dukung kawasan b. Dokumen terkait	Dokumen tidak tersedia	Dokumen tersedia	Dokumen tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
2	b. Mendukung pelayanan prima, keselamatan pengunjung dan sumber daya/objek	Ada Monitoring dan evaluasi kegiatan (termasuk areal ODTW utama dan Sumberdaya lain/lingkungan)	a. Laporan monev pemanfaatan wisata alam b. Bukti lainnya pelaksanaan monev oleh internal pengelola	a. Rekaman b tersedia b. Tidak ada tata waktu pelaksanaan monev/belum reguler per tahun/per semester/per triwulan	a. Dokumen a dan rekaman b tersedia b. Ada tata waktu pelaksanaan monev/dilaksanak an sudah reguler	a. Dokumen a dan rekaman b tersedia b. Ada tata waktu pelaksanaan monev/dilaksanak an sudah reguler c. Ada continuous improvement dari laporan monev	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
3	<p>1. Memperhatikan keunggulan ODTW Utama dan Aspek konservasinya</p> <p>2. Sumber daya lain/lingkungan diberi kelonggaran dalam pengembangannya</p> <p>3. Mempertimbangkan</p>	Ada program/paket wisata	a. Program/paket wisata	Tersedia Program/paket wisata	<p>a. Tersedia Program/paket wisata</p> <p>b. Program/paket wisata memperhatikan aspek konservasi</p>	<p>a. Tersedia Program/paket wisata</p> <p>b. Program/paket wisata pro konservasi</p> <p>c. berbasis pada kegiatan interpretasi</p>	Beri Nilai
4	<p>tidak terjadi vandalisme</p> <p>4. berbasis pada kegiatan interpretasi</p>	Ada program/paket pemasaran wisata	a. program/paket pemasaran wisata	Tersedia program/paket pemasaran wisata	<p>a. Tersedia program/paket pemasaran wisata</p> <p>b. program/paket pemasaran wisata memperhatikan aspek konservasi</p>	<p>a. Tersedia program/paket pemasaran wisata</p> <p>b. program/paket pemasaran wisata pro konservasi berbasis pada kegiatan interpretasi</p>	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
5	Memperhatikan Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat	Ada komunikasi antara pengelola dan masyarakat tentang norma/adat	a. Laporan hasil konsultasi publik	Laporan hasil konsultasi publik tidak tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
6	Mempertimbangkan kondisi Sosial Budaya Masyarakat	Ada komunikasi antara pengelola dan masyarakat tentang sosial/budaya	a. Laporan hasil konsultasi publik	Laporan hasil konsultasi publik tidak tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
7	Memperhatikan Akses Masyarakat	Ada informasi jalur akses masyarakat yang bersinggungan dengan areal pariwisata alam	a. Laporan hasil konsultasi publik	Laporan hasil konsultasi publik tidak tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
8	Menciptakan peluang/kesempatan kerja untuk masyarakat (pengelolaan produk	Ada informasi peluang/kesempatan kerja untuk masyarakat	a. Laporan hasil konsultasi publik	Laporan hasil konsultasi publik tidak tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia	Laporan hasil konsultasi publik tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
	wisata alam dan pengunjung)						
						<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>

### E. Pengelolaan Pengunjung dan penyediaan sistem informasi

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	1. Mendukung pemeliharaan lansekap alami, jenis-jenis endemik/langka/dilindungi, pelayanan prima, kegiatan interpretasi 2. Memperhatikan	Ada pengelolaan pengunjung	a. SOP Pengelolaan pengunjung b. Rekaman jumlah pengunjung pariwisata alam	Salah satu a dan b sudah tersedia	Dokumen a dan rekaman b tersedia	a. Dokumen a dan rekaman b tersedia b. Dokumen a disusun berdasarkan dokumen kajian daya dukung kawasan	Beri Nilai
2	Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat, kondisi sosial budaya masyarakat, akses masyarakat	ada sistem informasi	a. Media informasi (website dan media cetak) b. Papan informasi (papan petunjuk, papan larangan, papan interpretasi)	Salah satu a dan b sudah tersedia	a dan b tersedia	a. a dan b tersedia b. Kualitas baik (Informasi terbaharui, dimanfaatkan)	Beri Nilai



No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
					<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>

#### F. Perencanaan

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	1. Memperhatikan kelestarian ODTW (mengunggulkan dan melestarikan alam)	Mengatur kegiatan interpretasi	Ada dokumen perencanaan	Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
2	2. Sumber daya lain /lingkungan lebih bebas digunakan dan tidak mengganggu	Mengatur distribusi pengunjung		Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
3	ODTW utama 3. Membuat skema-skema persuasif	Mengatur keamanan pengunjung		Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
4	untuk mencegah vandalisme	Mengatur keselamatan pengunjung		Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
5		sistem informasi		Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
6		Ada sarana prasarana untuk kebutuhan transportasi		Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
7		Ada sarana prasarana untuk kebutuhan akomodasi		Dokumen perencanaan tidak tersedia	Dokumen perencanaan tersedia	Dokumen perencanaan tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai
			<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	

## G. Pengelolaan Pengunjung

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	menciptakan citra (brand image) perusahaan	ada rekaman <i>reward</i> positif pengelolaan pengunjung yang didapat pengelola	rekaman hasil survey kepuasan pengunjung (online atau offline)	rekaman hasil survey kepuasan pengunjung (online atau offline) tidak tersedia	rekaman hasil survey kepuasan pengunjung (online atau offline) tersedia	rekaman hasil survey kepuasan pengunjung (online atau offline) tersedia dan positif	Beri Nilai
2	menjamin kelangsungan usaha	ada rekaman jumlah pengunjung yang meningkat setiap tahunnya	rekaman jumlah pengunjung per tahun	rekaman jumlah pengunjung per tahun tidak tersedia	rekaman jumlah pengunjung per tahun tersedia	rekaman jumlah pengunjung per tahun tersedia trend meningkat	Beri Nilai
					<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	

## H. Penyediaan sarana prasarana

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	<p>1. Mendukung pemeliharaan lansekap alami, jenis-jenis endemik/langka/dilindungi, pelayanan prima, kegiatan interpretasi</p> <p>2. Memperhatikan Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat, kondisi sosial budaya</p>	Ada sarana dan prasarana	<p>a. Sarana dan prasarana</p> <p>b. Dokumen desain tapak, site plan, dan DED</p>	Sarana dan prasarana tidak tersedia	Sarana dan prasarana yang tersedia tidak berdasarkan Desain tapak, Site Plan, dan DED	a. Sarana dan prasarana yang tersedia berdasarkan Desain tapak, Site Plan, dan DED	Beri Nilai

	masyarakat, akses masyarakat						
						<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>

## I. Pengelolaan sarana prasarana

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	<p>1. Mendukung pemeliharaan lansekap alami, jenis-jenis endemik/langka/dilindungi, pelayanan prima, kegiatan interpretasi</p> <p>2. Memperhatikan Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat, kondisi sosial budaya masyarakat, akses masyarakat</p>	ada informasi bagaimana sarana prasarana dikelola	Dokumen RPPA/RKU/RPHD	Dokumen RPPA/RKU/RPHD tidak tersedia	Dokumen RPPA/RKU/RPHD tersedia	Dokumen RPPA/RKU/RPHD tersedia dan sesuai indikator	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
2	Menciptakan peluang/kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat	ada informasi sarana prasarana yang dapat dikelola oleh masyarakat	Dokumen kerjasama/Naskah Kesepakatan Kerjasama	Dokumen kerjasama/Naskah Kesepakatan Kerjasama tidak tersedia	Dokumen kerjasama/Naskah Kesepakatan Kerjasama tersedia	a. Dokumen kerjasama/Naskah Kesepakatan Kerjasama b. laporan tahunan perkembangan NKK/dokumen kerjasama	Beri Nilai
						<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>

## J. Penataan kelembagaan

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	1. mendukung efektivitas pemeliharaan lanskap alami, jenis-jenis endemik/langka/dilindungi, pelayanan prima, kegiatan interpretasi 2. mengidentifikasi dan berorientasi pada kelestarian ODTW utama, sumberdaya lain/lingkungan	Ada informasi tentang SDM yang bertugas untuk: 1. pemeliharaan lanskap alami dan satwa endemik/langka/dilindungi 2. kelestarian ODTW utama dan sumberdaya/lingkungan 3. mencegah vandalisme	a. Struktur organisasi atau fungsi b. Terdapat SDM	Struktur organisasi atau fungsi	a. Struktur organisasi atau fungsi b. lembaga legal c. tersedia SDM yang memadai	a. Struktur organisasi atau fungsi b. Tersedia lembaga legal c. Tersedia SDM yang memadai dan kompeten	Beri Nilai



No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
2	3. mencegah dan menanggulangi vandalisme	Ada informasi terkait keuangan (sumber dana/alokasi anggaran) untuk: 1. pemeliharaan lanskap alami dan satwa endemik/langka/dilindungi 2. kelestarian ODTW utama dan sumberdaya/lingkungan 3. mencegah vandalisme	a. Dokumen anggaran	Dokumen anggaran tersedia	a. Dokumen anggaran tersedia b. Ada alokasi yang jelas	a. Dokumen anggaran tersedia b. Ada alokasi yang jelas c. Pertanggungjawaban jelas	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
3	1. memperhatikan pemberdayaan modal sosial masyarakat setempat 2. mempertimbangkan kondisi sosial dan budaya masyarakat dan tidak melanggar norma/adat, akses masyarakat	Ada sinergitas struktur organisasi pengelola dengan norma/aturan/kondisi sosial/budaya di masyarakat (pelibatan tetua/perwakilan masyarakat adat dalam struktur organisasi pengelola)	Dokumen aturan yang sesuai dengan norma/sosial/budaya setempat	Dokumen aturan yang sesuai dengan norma/sosial/budaya setempat tidak tersedia	Dokumen aturan yang sesuai dengan norma/sosial/budaya setempat tersedia	Dokumen aturan yang sesuai dengan norma/sosial/budaya setempat tersedia dan dilaksanakan	Beri Nilai
4	Menciptakan peluang/kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat	Ada informasi tentang jumlah SDM dari masyarakat lokal	rekaman jumlah SDM dari masyarakat lokal	Tidak ada SDM dari masyarakat lokal	SDM dari masyarakat lokal tersedia	rekaman jumlah SDM dari masyarakat lokal tersedia	Beri Nilai
5	meningkatkan produktivitas perusahaan	Ada informasi tentang tingkat produktivitas perusahaan per tahunnya	a. Dokumen analisis beban kerja b. Dokumen	Dokumen analisis beban kerja tidak tersedia	Dokumen analisis beban kerja tersedia	Dokumen analisis beban kerja tersedia dan disesuaikan	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
			uraian tugas sesuai dengan job desk nya			dengan dokumen uraian tugas	
				<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	

### K. Pengelolaan dampak negatif dan bahaya kegiatan pengelolaan

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	<p>1. Memperhatikan lanskap alami, jenis endemik/langka/dilindungi, kelestarian ODTW utama, sumberdaya lain/lingkungan, pemberdayaan modal sosial masyarakat, kondisi sosial dan budaya masyarakat, akses masyarakat, pelayanan prima</p> <p>2. Menciptakan peluang/kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat</p>	<p>Ada pengelolaan dampak negatif:</p> <p>1. identifikasi dampak negatif yang mungkin timbul</p> <p>2. pembagian tugas pengelola dan masyarakat lokal dalam mengelola dampak negatif</p>	<p>a. Rekaman identifikasi dampak negatif</p> <p>b. Rekaman penanganan dampak negatif</p>	<p>Tidak ada identifikasi dampak negatif</p>	<p>Adanya identifikasi dampak negatif yang di dokumentasi</p>	<p>a. Adanya identifikasi dampak negatif yang di dokumentasi</p> <p>b. Adanya kegiatan penanganan dampak negatif</p>	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
	3. Menciptakan citra (brand image) perusahaan 4. Menjamin kelangsungan usaha 5. Meningkatkan sumber PNB dan sumber pendapatan lain						
2	dampak vandalisme	Ada identifikasi vandalisme dan pengelolaannya	a. Rekaman identifikasi dampak negatif b. Rekaman penanganan dampak negatif	Tidak ada identifikasi dampak negatif	Adanya identifikasi dampak negatif yang di dokumentasi	a. Adanya identifikasi dampak negatif yang di dokumentasi b. Adanya kegiatan penanganan dampak negatif	Beri Nilai

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
3	memanfaatkan intrepetasi untuk mensosialisasikan	Ada informasi pemanfaatan kegiatan interpretasi untuk menyampaikan pengelolaan dampak negatif pengelola pada areal wisata	SOP interpretasi	SOP interpretasi tidak tersedia	SOP interpretasi tersedia	SOP interpretasi tersedia dan dilaksanakan	Beri Nilai
4	mendukung keselamatan pengunjung dan sumber daya	ada pengelolaan K3 untuk bahaya	SOP K3	SOP K3 tidak tersedia	SOP K3 tersedia	SOP K3 tersedia dan dilaksanakan	Beri Nilai
						<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>

**L. Manfaat bagi pengusaha (pengelolaan kawasan, produk wisata alam, sarana dan prasarana, penataan kelembagaan)**

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	Meningkatkan sumber pendapatan dan menjamin kelangsungan usaha	ada pengalokasian areal usaha bagi investor, adanya kepastian dan kelestarian usaha secara legal, ada kerjasama antara investor dan pengelola (tbd), adanya keuntungan secara finansial untuk pengusaha	a. Dokumen Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam/MoU pengelola kawasan dengan investor b. Rekaman rekapitulasi laporan keuangan pengelola/investor yang positif	Dokumen dan Rekaman tidak tersedia	Dokumen dan Rekaman tersedia	a. Dokumen dan Rekaman tersedia dan termutakhir b. Trend pendapatan positif	Beri Nilai
					<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>

**M. Manfaat bagi pemerintah (pengelolaan kawasan, produk wisata alam, sarana dan prasarana, pengunjung, penataan kelembagaan)**

No	Kerangka Pengembangan Indikator	Indikator	Alat Penilaian (Verifier)	Norma/Nilai Kematangan Verifier			Score
				1 (belum cukup)	2 (cukup)	3 (baik)	
1	Meningkatkan sumber pendapatan dan menjamin kelangsungan usaha	ada pengalokasian areal usaha bagi investor, adanya kepastian dan kelestarian usaha secara legal, ada kerjasama antara investor dan pengelola (tbd), adanya keuntungan secara finansial untuk pengusaha	a. Dokumen Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam/MoU pengelola kawasan dengan investor b. Rekaman rekapitulasi laporan keuangan pengelola/investor yang positif	Dokumen dan Rekaman tidak tersedia	Dokumen dan Rekaman tersedia	a. Dokumen dan Rekaman tersedia dan termutakhir b. Trend pendapatan positif	Beri Nilai
					<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>



## Lampiran 2. Format Rekaman Pemenuhan *Verifier*

Nama Objek Wisata Alam :  
Nama Lembaga/Instansi Pengelola :  
Jabatan Pejabat yang bertanggungjawab :  
Alamat kantor Lembaga/Instansi Pengelola :  
No Telp :  
Jenis Areal :  
Luasan Areal Wisata :  
Nama Penilai :  
Alamat email Penilai :  
No Telp Penilai :  
Tanggal Penilaian :

No	Kode Indikator	Bukti Objektif
1	A1 s.d A12	Dokumen/Rekaman/link...
2.	B1 s.d B11	Dokumen/Rekaman/link ...
3.		
	... dst	

(TTD Penilai Kesesuaian)

(TTD Pengelola Objek Wisata)

**Lampiran 3. Format Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam**

Nama Wisata Alam :  
 Nama Lembaga/Instansi Pengelola :  
 Alamat kantor Lembaga/Instansi Pengelola :  
 No Telp :  
 Nama/Lokasi Areal :  
 Luasan Areal Wisata :

No	Kode Indikator	Temuan	Rencana Peningkatan	Tanggal Penyelesaian

Mengetahui,

(TTD Pengelola Objek Wisata)

(TTD Pengelola Kawasan)

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Komitmen

### SURAT PERNYATAAN KOMITMEN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....(1)  
Jabatan : .....(2)  
Lembaga/Instansi : .....(3)  
Nama Wisata Alam : .....(4)  
Alamat : .....(5)

Dalam rangka penilaian kesesuaian pihak pertama SNI 8013:2014 tentang Pengelolaan Pariwisata Alam, dengan ini menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan:

1. peningkatan pengelolaan pariwisata alam yang kami sesuai dengan Tabel Rencana Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam terlampir.
2. evaluasi peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam yang kami kelola selambatnya 2 (dua) tahun sejak pernyataan komitmen ini ditandatangani.

Demikian Pernyataan Komitmen ini kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

.....(6)  
Yang Menyatakan,


MATERAI  
Rp. 10.000,-

.....(7)  
(Pengelola Kawasan/ KKP/ Kepala UPT/Dinas )

*Keterangan Pengisian ;*

- (1). Nama Pengelola Kawasan/ KKP/ Kepala UPT/Dinas
- (2). Jabatan penanda tangan surat pernyataan
- (3). Nama Lembaga/Instansi Pengelola
- (4). Nama Wisata Alam yang dilakukan penilaian kesesuaian
- (5). Alamat wisata alam
- (6). Tempat, tanggal penandatanganan
- (7). Nama jelas penandatanganan

## Lampiran 5. Contoh Informasi Publik yang disampaikan

	LOGO OBJEK WISATA
<p>Objek wisata alam ini telah memenuhi (..... persen) tingkat capaian pemenuhan kriteria dan indikator SNI 8013:2014, dan berkomitmen untuk melakukan peningkatan pengelolaan pariwisata alam pada objek wisata alam yang dikelola sesuai SNI 8013:2014</p>	
<p><b>Tanggal Komitmen Peningkatan Pengelolaan Pariwisata Alam</b></p>	
<p>Mengetahui,</p>	
<p>(TTD Pengelola Objek Wisata)</p>	<p>(TTD Pengelola Kawasan)</p>